

PELATIHAN FASHION BERHIJAB UNTUK IBU-IBU DAN REMAJA PUTRI PKK FLAMBOYAN DUSUN WIDENGAN KELURAHAN GEDONGOMBO

Sumadi¹, Ifa Aristia Sandra Ekayati^{2*}, Rista Dwi Permata³, Dwi Imam Efendi⁴

^{2,3,4} Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

¹ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

¹63sumadi@gmail.com, ²sandrachemistry86@gmail.com, ³rista.permata.rp@gmail.com,
jarsono.gas13@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah penggunaan hijab bagi ibu-ibu dan remaja putri PKK Flamboyan Dusun Widengan Kelurahan Gedongombo. Berhijab merupakan syariat islam yang diwajibkan kepada semua Muslimah. Hijab merupakan salah satu bentuk pemuliaan terhadap wanita yang telah disyariatkan dalam Islam. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan praktek 70% dan teori 30%. Hasil yang diperoleh adalah diharapkan ibu-ibu dan remaja putri dapat lebih bisa serta dapat ilmu dalam hal penggunaan hijab, dan keaktifan ibu-ibu dan remaja putri dalam mengikuti pelatihan cukup antusias diharapkan dapat memberikan motivasi lebih dalam menggunakan hijab.

Kata Kunci: Pelatihan berhijab; ibu-ibu; remaja putri; dan PKK Flamboyan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negeri yang majemuk terdiri dari berbagai suku dan agama. Suku di Indonesia diantaranya suku Jawa, suku Madura, suku Dayak, dan lain-lain [1]. Di Indonesia terdapat 6 agama dan kepercayaan. Agama mayoritas di Indonesia adalah Agama Islam. Agama Islam memiliki berbagai aturan untuk penganutnya, salah satunya adalah dalam berhijab [2], [3]. Agama Islam menyebar pada rakyat Indonesia melalui budaya yang bermacam-macam. Hal ini mempengaruhi pandangan para kyai (ulama) dalam menafsirkan Hijab. Kata Hijab berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti menarik. Busana muslimah dapat diartikan sebagai busana yang longgar dengan dilengkapi penutup kepala (kerudung) yang menutupi kepala, leher dan dada pada Muslimah [4], [5]

Hijab merupakan sebuah kewajiban untuk muslimah (sebutan untuk umat Islam perempuan). Muslimah yang telah balig akan menggunakan pakaian yang menutup aurat. Dengan menggunakan hijab berarti menutupi seluruh badan [6], [7]. Penggunaan hijab sekarang ini sudah tidak lagi dikatakan ketinggalan zaman. Hal ini dikarenakan hijab sudah mengikuti trend *fashion* sehingga dapat dikatakan sebagai busana modern. Hijab memiliki fungsi diantaranya untuk menjaga wanita secara khusus dari gangguan laki-laki yang jahat dan orang-orang fasik.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis hijab diantaranya hijab segitiga, hijab jenis ini pada umumnya memakai bandana berupa list yang dapat memberikan kesan mewah. Hijab Pasmina berupa hijab berbentuk persegi panjang. Hijab ini cocok untuk muslimah yang memiliki kreativitas bentuk hijab. Selain hijab pasmina, juga ada hijab instan. Hijab ini cocok digunakan untuk Muslimah yang menyukai kreativitas tetapi memiliki waktu yang [8]–[10] Maraknya Masyarakat terutama ibu-ibu dan remaja putri yang menggunakan hijab dengan berbagai mode di dunia kerja membuat persaingan semakin tinggi.

PKK Flamboyan yang terletak di Dusun Widengan Kelurahan Gedongombo memiliki anggota terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, ibu-ibu karir dan remaja putri. Ibu-ibu karir memiliki pekerjaan diantaranya guru, petani, penjaga toko, dan pedagang [11]. Berdasarkan observasi yang dilakukan pengamat di lingkungan Widengan Rt 04 Rw 12 menunjukkan banyak ibu-ibu dan remaja putri masih menggunakan *style* hijab yang terbelakang. Kurang kreasi dan kurang wawasan dalam berhijab sehingga mengurangi kemenarikan dalam berpenampilan. Penampilan diri yang menarik akan menampakkan jati diri seseorang. Jika orang tersebut kurang memperhatikan penampilan maka orang sekitar akan menilainya kurang menarik [12], [13]. Penampilan yang menarik dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Percaya diri merupakan suatu gambaran dari perasaan

seseorang akan diri setiap orang. Dalam rasa percaya diri seseorang dapat hilang atau berkurang tergantung berbagai factor [14], [15] .

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan. Tahapan pengabdian diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pada tahap persiapan dilakukan *survey* di lingkungan Widengan untuk mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat lingkungan Widengan. Hasil *survey* lingkungan yang dilakukan menunjukkan adanya permasalahan kurangnya rasa percaya diri dari masyarakat terutama ibu-ibu yang tidak bekerja, dalam hal ini ibu rumah tangga dan remaja putri. Dari permasalahan tersebut dilakukan analisis permasalahan dan mencari solusi dengan melakukan studi literatur dan diskusi tim pengusul.

Hasil diskusi tim pengusul menunjukkan adanya pelatihan hijab dilakukan di kelompok ibu-ibu dan remaja putri yaitu kelompok PKK di lingkungan Widengan dengan nama PKK Flamboyan. Pelatihan hijab ini dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri agar dapat berkarya keluar untuk membantu perekonomian keluarga.

Tahap pelaksanaan pelatihan hijab dilakukan di PKK Flamboyan. Pengabdian ini dilakukan di rumah salah satu anggota PKK Flamboyan yaitu Ibu Munawaroh. PKK Flamboyan beranggotakan 27 orang warga dari lingkungan Widengan Rt 03 Rw 12.

Alur acara pelaksanaan pengabdian: pembukaan diantaranya (menyanyikan lagu Indonesia raya, menyanyikan mars PKK, sambutan ketua PKK, sambutan ketua pengusul, kegaitan inti dan penutup)

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Ketua PKK Flamboyan. Tahap selanjutnya dari pembukaan yaitu sambutan dari ketua pengusul pelatihan hijab pada ibu-ibu dan remaja putri. Narasumber pelatihan yaitu Ibu Sasmianti memberikan materi tentang teknik berhijab kepada peserta pelatihan dan diikuti dengan praktik menggunakan hijab yang fashionable.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaporan. Tahapan ini dilakukan setelah adanya pelaksanaan pengabdian. Dilakukan rapat koordinasi sesama tim pengusul untuk membuat laporan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL YANG DICAPAI

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh seorang dosen di Perguruan Tinggi hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas civitas akademik di Universitas PGRI Ronggolawe. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari pengajaran, penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat pada artikel ini adalah pelatihan *fashion* berhijab untuk ibu-ibu dan remaja putri PKK Flamboyan. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada ibu-ibu dan remaja putri di PKK Flamboyan. Kepercayaan diri ini dirasakan penting untuk ditingkatkan agar ibu-ibu ini bisa berkarya dan mampu bersaing dengan yang lain, tidak lagi merasa kurang percaya diri dan bersembunyi di dalam rumah.

Pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan oleh dosen dan mengikutsetakan mahasiswa prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuan keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan yaitu pada mata kuliah Tata rias.

PKK Flamboyan menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat sekarang ini. PKK Flamboyan dipilih berdasarkan analisis lingkungan yang telah dilakukan. PKK Flamboyan yang berada di RT 04 RW 12 lingkungan Widengan beranggotakan 27 orang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di rumah salah satu anggota yaitu Ibu Munawaroh.



Gambar 1 Pelatihan hijab dengan narasumber



Gambar 2 Hijab peserta



Gambar 3. Tim pengabdian dan peserta

Pelatihan *fashion* hijab mendapatkan sambutan dan minat yang luar biasa dari peserta pelatihan. Sambutan dan minat peserta ditunjukkan melalui semangat mereka dalam mengikuti pelatihan yang harus dilaksanakan pada malam hari dikarenakan beberapa peserta jika siang hari sibuk bekerja. Selain itu juga ditunjukkan dengan semangat mencoba kreasi hijab yang diajarkan oleh narasumber. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar

KESIMPULAN

Pelatihan *fashion* hijab pada ibu-ibu dan remaja putri di PKK Flambotan dapat memberikan pengetahuan, kreasi dan keterampilan pada pesertanya. Pengabdian ini menghasilkan kreasi hijab yang dapat digunakan dalam keseharian oleh ibu-ibu dan remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hamdani, S. F. Rezky, D. Suherdi, K. Sari, and A. Syahputri, "Pemanfaatan Dan Pelatihan Penggunaan Marketplace Shopee Sebagai Sarana Pemasaran Pada Toko Maysara Hijab," *J. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 02, pp. 100–108, 2023.
- [2] R. Purnama and V. Radiona, "Pelatihan Pembuatan Hijab Instan Pada Siswi Madrasah Tsanawiyah As-syafi'iyah 05 Kota Bekasi," *IKRA-ITH ABDIMAS*, vol. 4, no. 3, pp. 184–193, 2021.
- [3] A. Amelia, D. Rabbanie, and S. Asmahasanah, "Berbusana Muslimah Dan Hubungannya Dengan Pergaulan Bebas Di SMK Plus Trimitsa Cibinong," *An-Nida J. Komun. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 21–26, 2020.
- [4] A. Safitri, K. Kabiba, N. Nasir, and N. Nurlina, "Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1209–1220, 2020.
- [5] I. Irdawati and O. Oktavianus, "PELATIHAN TATA RIAS WAJAH DAN KREASI JILBAB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN KELOMPOK PKK NAGARI PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR PROPINSI SUMATERA BARAT," *Batoboh J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 108–123, 2017.
- [6] F. Faridah, R. Sari, R. Dewi, H. Harunsyah, and A. B. Surbakti, "Pelatihan Peningkatan Produksi Hijab Pada UKM Elye Hijab Di Desa Banda Masen Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe," in *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 2021, vol. 5, no. 1, pp. 157–159.
- [7] A. I. Al Hakim, "PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT HEADPIECE UNTUK PENATAAN SANGGUL DAN HIJAB DI PONDOK PESANTREN MANBA'UL HIKAM TANGGULANGIN SIDOARJO," *J. Tata Rias*, vol. 8, no. 3, 2019.
- [8] A. A. ELY, "Penguasaan Tata Rias Wajah Foto Berwarna Melalui Pelatihan Pada Komunitas Gauri Hijab Model Surabaya," *J. Tata Rias*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [9] M. Bilqisti and J. S. Siregar, "PENATAAN HIJAB DALAM RIAS PENGANTIN SUNDA MODERN DI BEKASI," in *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 2020, vol. 9, no. 1.
- [10] V. Efranova and L. Rosalina, "PKM Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan dan Rias Pengantin dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing di kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh," 2019.
- [11] I. A. S. Ekayati, S. Sumadi, and R. D. Permata, "PELATIHAN TATA RIAS MENGGUNAKAN MAKE UP LOW BUDGET BAGI IBU-IBU PKK FLAMBOYAN," *Pros. SNasPPM*, vol. 7, no. 1, pp. 750–754, 2022.
- [12] A. Mulyapradana, A. D. Anjarini, L. Khamidah, and A. Elshifa, "Implementasi Manajemen Penampilan Diri Melalui Pelatihan Beauty Class Bagi Calon Tenaga Administrasi Perkantoran," *PaKMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–51, 2022.
- [13] W. D. Prabandari and V. A. Sembiring, "Pelatihan Grooming dan Tata Cara Pembersihan Area Umum Untuk Cleaning Service di STP Trisakti," *J. Pemberdaya. Pariwisata*, vol. 3, no. 1, pp. 34–38, 2021.
- [14] R. A. Dewi, "Hubungan Popularitas di Sosial Media dengan Rasa Percaya Diri pada

- Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017.” UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- [15] F. Soehardi and D. V. L. Soehardi, “Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Pkk Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, pp. 156–165, 2019.